

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), S&P 500 turun 1,07%, Nasdaq Composite turun 1,69%, dan Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,51% setelah mencetak rekor tertinggi intraday baru di awal sesi. Saham-saham terkait AI menghadapi tekanan selama sesi tersebut, dengan saham Broadcom turun lebih dari 11%. AMD, Palantir Technologies, dan Micron juga mengalami penurunan. Sementara itu dari Asia, para investor akan memperhatikan data penting dari Tiongkok, yang akan merilis angka penjualan ritel, investasi aset tetap, dan output industri untuk bulan November. Lebih lanjut, Jepang mengumumkan angka Tankan kuartal keempatnya. Indeks optimisme bisnis di antara produsen besar Jepang meningkat menjadi +15 untuk kuartal keempat, mencapai level tertinggi dalam empat tahun. Angka terbaru ini dibandingkan dengan peningkatan +14 pada kuartal sebelumnya, dan sesuai dengan ekspektasi para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Indeks non-manufaktur untuk kuartal keempat berada di angka +34. Survei Tankan, yang dilakukan oleh Bank of Japan, mengukur sentimen bisnis di antara perusahaan-perusahaan di ekonomi terbesar keempat di dunia.

Domestik

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan bahwa proses negosiasi perjanjian dagang antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) terus berjalan. Dia mengungkapkan pihaknya telah melakukan pertemuan online dengan perwakilan Kantor Perwakilan Dagang AS atau United States Trade Representative (USTR), Jamieson Greer terkait dengan pembahasan kesepakatan dagang antara AS dengan Indonesia. Airlangga mengatakan pemerintah RI dan AS akan melanjutkan perundingan dalam waktu dekat. Dia akan mengirim tim ke Washington DC pada minggu depan. Kabar soal risiko ambruknya kesepakatan bermula dari pernyataan pejabat AS yang enggan disebutkan namanya. Indonesia dituding mundur dari sejumlah komitmen dalam perjanjian itu.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan tinggi dari dalam negeri membuat rupiah kembali terdorong ke level 16.650 dan menutup perdagangan di level 16.650/16.660 pada hari Jumat kemarin. Sementara itu imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak beragam. Permintaan yang cukup tinggi pada tenor 5 dan 10-tahun mendorong *yield* turun 1-2bps. Sedangkan untuk tenor 15 dan 20-tahun datar. Selanjutnya pasar akan menantikan lelang terakhir yang akan di adakan pemerintah di tahun 2025 pada Selasa.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tankan Large Manufacturers Index Q4	15	14	15
CN	Industrial Production YoY NOV		4.9%	5.4%
CN	Retail Sales YoY NOV		2.9%	3.3%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY NOV		-1.7%	-2.0%
US	NY Empire State Manufacturing Index DEC		18.70	11
US	NAHB Housing Market Index DEC		38	37

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	11-Dec	12-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.19	0.06
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.16)
UST 10 YR	4.16	4.18	0.66

INDEXES	11-Dec	12-Dec	%
IHSG	8620.48	8660.50	0.46
LQ45	847.09	848.36	0.15
S&P 500	6901.00	6827.41	(1.07)
DOW JONES	48704.01	48458.0	(0.51)
NASDAQ	23593.86	23195.1	(1.69)
FTSE 100	9703.16	9649.03	(0.56)
HANG SENG	25530.51	25976.7	1.75
SHANGHAI	3873.32	3889.35	0.41
NIKKEI 225	50148.82	50836.5	1.37

FOREX	12-Dec	15-Dec	%
USD/IDR	16670	16660	(0.06)
EUR/IDR	19564	19562	(0.01)
GBP/IDR	22328	22284	(0.19)
AUD/IDR	11114	11086	(0.25)
NZD/IDR	9692	9678	(0.15)
SGD/IDR	12903	12901	(0.02)
CNY/IDR	2362	2362	(0.03)
JPY/IDR	107.05	107.06	0.00
EUR/USD	1.1736	1.1742	0.05
GBP/USD	1.3394	1.3376	(0.13)
AUD/USD	0.6667	0.6654	(0.19)
NZD/USD	0.5814	0.5809	(0.09)